Petunjuk Penggunaan

APLIKASI E-SEWAKA DHARMA VERSI 2.0.0

DAFTAR ISI

SPE	SIFIKASI PERSYARATAN SOFTWARE	3		
1.	Pendahuluan	3		
2.	Gambaran Keseluruhan	4		
3.	Fitur Aplikasi	8		
4.	Security Requirements	11		
PETUNJUK PENGGUNAAN				
1.	Dashboard	12		
2.	Dashboard Penduduk Pendatang	13		
3.	Master	14		
a.	Wilayah	14		
	a. Kelurahan	14		
	b. Dusun/Lingkungan	16		
b.	Jenis Surat Tempelate	17		
4.	Pegawai	18		
5.	Penduduk	20		
6.	Surat Keterangan	22		
7.	Surat Kelahiran	25		
8.	Surat Kematian	26		
9.	Surat Pindah	30		
10.	Potensi Desa	32		
11.	Surat Lainnya	33		
a.	Surat Masuk	33		
b.	Surat Keluar Lainnya	35		
12.	Laporan	36		

a.		Laporan Surat Masuk	36
b.		Laporan Surat Keluar	37
13.		Profil Desa	38
a.		Potensi Sumber Daya Alam	38
	a.	Batas Wilayah	38
	b.	Kepemilikan Tanah	39
b.		Lembaga Kemasyarakatan Desa	39
c.		Lembaga Pendidikan	40
	1.	Lembaga Pendidikan Formal	40
d.	ı	Lembaga Ekonomi	43
e.		Laporan Desa	46
	1.	Cetak Profil Desa	46
14.		Perkembangan Desa	47
a.		Kesejahteraan Keluarga / Keluarah Sejahtera	47
b.		Keamanan dan Ketertiban	48
c.		Kesehatan Masyarakat	48
	1.	Kualitas Ibu Hamil dan Bayi	48
	2.	Kualitas Tempat Persalinan	50
d.	ı	Penduduk Pendatang	52
KFSI	МІ	PIJIAN	55

SPESIFIKASI PERSYARATAN SOFTWARE

1. Pendahuluan

Denpasar merupakan kota yang memiliki 43 Desa/Kelurahan dengan 4 Kecamatan. Desa dan Kelurahan merupakan sumber data dan informasi dasar yang berkaitan dengan penduduk dan potensi desa/kelurahan tersebut. Segala sesuatu yang berurusan dengan surat-menyurat dan administrasi desa dan penduduk bersumber dari Kelurahan dan Kantor Desa.

Pemerintah Kota Denpasar sudah mulai menerapkan Sistem Informasi Terintegrasi untuk menunjang pelayanan yang lebih baik dan menjadikan Denpasar sebagai kota yang cerdas (Smart City), sehingga satu per satu sistem yang sudah ada dan akan dibangun di Linkungan Pemerintah Kota Denpasar akan di integrasikan dengan Pusat Data Denpasar.

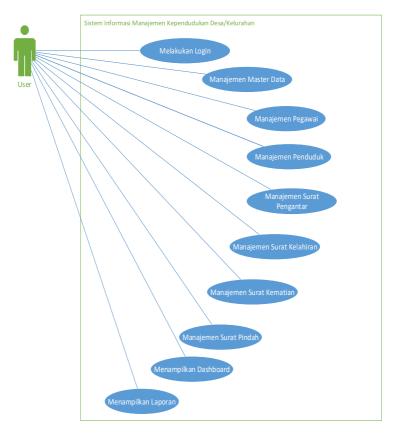
Pusat Data Denpasar merupakan satu sistem yang dibangun untuk mengintegrasikan seluruh sistem dan data yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Denpasar, baik di SKPD ataupun di Desa dan Kelurahan. Mengingat data Desa dan Kelurahan merupakan data yang erat kaitanya dengan data kependudukan dasar serta administrasi desa yang sangat penting artinya bagi Pemerintah Kota Denpasar, sehingga diperlukan adanya integrasi secara real time antara data Desa dan Kelurahan dengan Pusat Data Denpasar. Tetapi melihat kondisi riil bahwa Desa dan Kelurahan yang ada di Denpasar belum semuanya menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kependudukan, sehingga dibutuhkan satu aplikasi yang bersifat general yang dapat digunakan oleh semua Desa dan Kelurahan yang belum menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kependudukan sama sekali. Agar integrasi data dan sistem di Desa dan Kelurahan dengan Pusat Data Denpasar dengan

cepat dapat dilaksanakan, selain daripada itu dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Kependudukan di Desa dan Kelurahan diharapkan dapat mengoptimalkan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat.

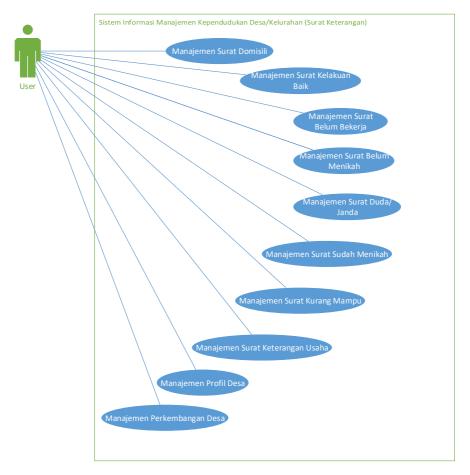
2. Gambaran Keseluruhan

2.1 Perspektif Produk

Perspektif produk Sistem Informasi Manajemen Penduduk Desa/Kelurahan Kota Denpasar merupakan salah satu sistem informasi yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Denpasar dimana diperuntukan untuk seluruh Desa dan Kelurahan Linkungan Pemerintah Kota Denpasar yang belum memiliki Sistem Informasi Manajemen Kependudukan Desa dan Kelurahan. Sistem Informasi Manajemen Kependudukan Desa dan Kelurahan disingkat SIMAK DESA ini berfungsi untuk mempermudah manajemen data administrasi Desa/Kelurahan, mempercepat pelayanan kepada masyararakat yang membutuhkan administrasi Desa/Kelurahan, serta memudahkan pelaporan untuk mengetahui kondisi terkini dari data administrasi Desa/Kelurahan. Selain itu juga aplikasi ini merupakan aplikasi terpusat yang dapat digunakan oleh semua Desa dan Kelurah se Kota Denpasar dan dibangun agar dapat terintegrasi dengan Pusat Data Kota Denpasar, yang nantinya seluruh data akan bermuara di Pusat Data Kota Denpasar, sebagai laporan secara real time ke pemimpin daerah atau Wali Kota Denpasar. Adapun gambaran umum dan rancangan aplikasi ini dapat dilihat pada gambar 2.1 dan 2.2:



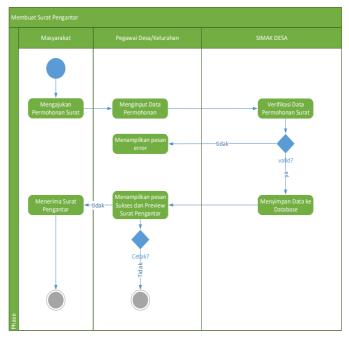
Gambar 2.1 Diagram Uses Case SIMAK DESA (I)



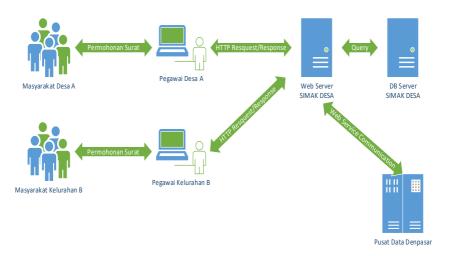
Gambar 2.2 Uses Case SIMAK DESA (Surat Keterangan)

Gambar 2.1 dan 2.2 menggabarkan apa yang dapat dilakukan oleh SIMAK DESA hampir semua manajemen surat dan administrasi Desa dan Kelurahan dapat ditangani oleh sistem ini. Untuk lebih jelasnya, bagaimana alur sistem dapat dilihat dari gambar 2.3 yang merupakan gambaran aktivitas sistem, gambar tersebut mewakili hampir semua aktivitas yang lain, hanya letak perbedaanya terdapat pada data yang

diinputkan oleh pengguna. Alur aktivitasnya dimulai dari Masyrakat yang datang ke Kantor Desa/Kelurahan untuk mengajukan permohonan surat keterangan, dilanjutkan pengisian formulir di sistem SIMAK DESA yang dilakukan oleh pegawai/petugas Desa/Kelurahan, setelah data lengkap maka data akan dikirim ke server pusat untuk disimpan, jika sukses menyimpan maka petugas dapat mencetak surat keterangan tersebut dan diberikan kepada masyrakat yang sudah dibubuhi tenda tangan pihak berwenang. Selain itu kemampuan aplikasi ini adalah dapat mengecek data NIK penduduk ke Pusat Data Denpasar, untuk langsung mendapatakan informasi KTP dari penduduk tersebut sehingga data menjadi lebih valid.



Gambar 2.3 Diagram Activity Menampilkan Halaman Utama



Gambar 2.4 Arsitektur SIMAK DESA

Dilihat dari Gambar 2.4, SIMAK DESA memiliki arsitektur dengan data terpusat dan sistem berbasis web, tetapi data mengelompok berdasarkan ID Desa/Kelurahan sehingga masing-masing Desa/Kelurahan seperti memiliki aplikasi sendiri, yang diakses secara *cloud*. Selain itu data yang ada di pusat akan diintegrasikan dengan Pusat Data Kota Denpasar yang merupakan gudang data (*data warehouse*) dari seluruh data Linkungan Pemerintahan Kota Denpasar, yang nantinya menjadi online reporting pimpinan daerah.

3. Fitur Aplikasi

3.1. Operating Environment

Sistem Informasi Manajemen Kependudukan Desa/Kelurahan Kota Denpasar ini harus memenuhi syarat operasi, yaitu:

 Dapat dioperasikan dengan perangkat Komputer, Laptop dan Smartphone dengan Sistem Operasi Multi Platform.

- Sistem merupakan aplikasi yang dapat menyimpan data pada database MySQL dengan Sistem Operasi Linux atau Windows.
- Sistem dikembangkan basis web, agar mudah diakses oleh semua Desa/Kelurahan se Kota Denpasar

3.2 Perancangan dan Implementasi

- Multi Platform
- Menggunakan database MySQL
- Berbasis Web dan Responsive Design
- Mobile Friendly

3.3 Dokumentasi Pengguna

Sistem menyediakan panduan baik secara digital maupun manual tentang penggunaan aplikasi.

Adapun fitur-fitur yang dimiliki oleh aplikasi ini adalah:

- Fitur Halaman Login/Logout Pengguna
- Fitur Ganti Kata Sandi
- Fitur Dashboard Desa/Kelurahan
- Fitur Master
 - Status Kawin
 - o Pekerjaan
 - Status Keluarga
 - o Agama
 - o Penentu Hidup Mati
 - Pendidikan
 - Kewarganegaraan
 - Provinsi

- Kabupaten/Kota
- Kecamatan
- Kelurahan/Desa
- o Dusun/Lingkungan
- o Jenis Usaha
- Jenis Surat
- o Template Jenis Surat
- o Jabatan Pegawai
- Fitur Manajemen Pegawai
- Fitur Manajemen Penduduk
- Fitur Manajemen Surat Pengantar
 - o Surat Domisili
 - Surat Kelakuan Baik
 - Surat Keterangan Belum Bekerja
 - o Surat Keterangan Belum Menikah
 - o Surat Keterangan Janda/Duda
 - Surat Keterangan Kawin/Menikah
 - o Surat Keterangan Kurang Mampu
 - o Surat Keterangan Usaha
- Fitur Manajemen Surat Kelahiran
- Fitur Manajemen Surat Kematian
- Fitur Manajemen Surat Pindah
- Fitur Profil Desa
- Fitur Perkembangan Desa
- Fitur Laporan-laporan

4. Security Requirements

- Pengguna memerlukan login untuk masuk ke sistem
- Grup Pengguna memiliki hak akses yang berbeda, baik yang memanajemen data kejadian dengan pengguna yang mengakses informasi kejadian.

PETUNJUK PENGGUNAAN

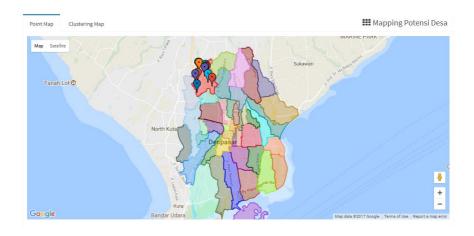
1. Dashboard

Dashboard berisi kumpulan informasi-informasi pada masingmasing desa. Seperti informasi mengenai jumlah penduduk, jumlah pegawai yang aktif, dan jumlah surat menyurat yang sudah dilakukan dengan menggunakan system.



Gambar 1. Tampilan Dashboard

Selain informasi kependudukan dan surat menyurat, pada menu dashboard juga terdapat mengenai potensi masing-masing desa yang sudah diinput oleh petugas masing-masing desa.



Gambar 2. Tampilan Dashboard Potensi Desa

2. Dashboard Penduduk Pendatang

Dashboard Penduduk Pendatang berisi kumpulan informasiinformasi Penduduk Pendatang, seperti Jumlah Pendatang, Status Aktif, Status Pindah dan Status Meninggal pada masing-masing desa.



Gambar 3. Tampilan Dashboard Penduduk Pendatang

3. Master

a. Wilayah

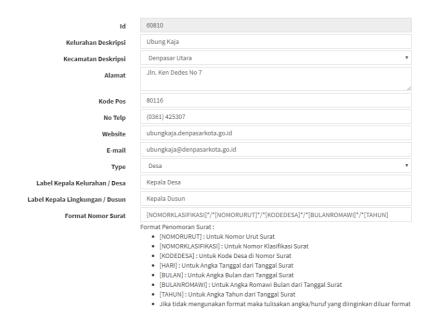
a. Kelurahan

Pada menu manage kelurahan, pengguna perlu melakukan setting awal mengenai informasi desa/kelurahan masingmasing, seperti pada gambar berikut:



Gambar 4. Tampilan Menu Desa/Kelurahan

Pilih opsi wntuk memperbaharui informasi yang tepat mengenai desa/kelurahan.



Gambar 5. Tampilan Edit Data Kelurahan

Silahkan form diisi sesuai dengan keadaan pada masing-masing desa/kelurahan. Khusus untuk Format Nomor Surat, diisi sesuai dengan format surat masing-masing desa. Contohnya pada desa Ubung Kaja yang memiliki format nomor surat 331/000023/UK/VIII/2017



Gambar 6. Tampilan Data Nomor Surat

Setelah semua data sudah terisi dengan benar, tekan tombol simpan untuk menyimpan konfigurasi yang sudah dibuat sebelumnya.

b. Dusun/Lingkungan

Pada menu manage kelurahan, pengguna perlu melakukan setting awal mengenai informasi dusun/lingkungan masingmasing. Untuk menambah data dusun, silahkan pilih tombol sehingga akan muncul form seperti berikut:

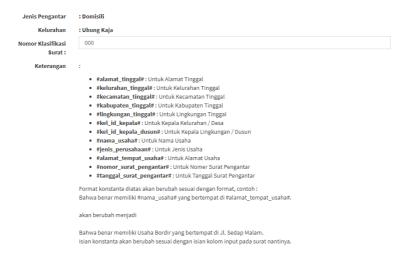


Gambar 7. Tambah Data Dusun/Lingkungan

Pada kolom Dusun/Lingkungan, diisi nama Dusun/Lingkungan yang akan ditambah datanya, pada status Aktif, pilih Ya kemudian, tekan

b. Jenis Surat Tempelate

Menu Jenis Surat Tempelate, pengguna dapat mengatur tempelate dari sebuah surat, dengan demikian nantinya surat akan otomatis mengikuti tempelatennya, tanpa pengguna harus mengetikkan ulang surat tersebut. Contoh pada Domisili yang ada pada Desa Ubung Kaja.



Gambar 8. Jenis Surat Tempelate

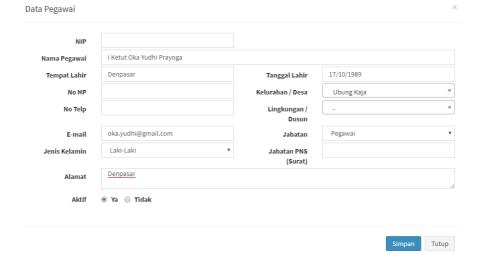
Kemudian untuk isian Paragraf 1, Paragraf 2 dan Paragraf 3, diisi sesuai dengan format surat yang dimiliki masing-masing desa/kelurahan.



Gambar 9. Jenis Surat Tempelate

Ketika semua informasi telah terisi dan sesuai, untuk menyimpannya tekan Simpan

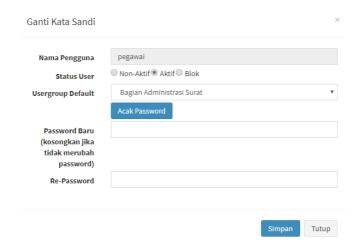
4. Pegawai



Gambar 10. Data Pegawai

Setelah semua data diisi dengan benar, tekan tombol simpan untuk menyimpan seluruh informasi yang sudah diinputkan. Untuk jabatan pegawai ada tiga macam akses, yaitu: Kepala Desa/Kelurahan, Kepala Dusun/Lingkungan dan Pegawai. Khusus untuk Kelurahan, Jabatan PNS untuk keperluan surat menyurat harus diisi. Jabatan PNS yang dimaksud sesuai dengan golongan PNS. Untuk pegawai, semua harus didata. Dari Kepala Desa/Kelurahan, Kepala Dusun/Lingkungan dan Pegawai wajib untuk diinput datanya kedalam system.

Agar pegawai bisa mengakses sistem, wajib dibuatkan username dan password dengan memilih opsi Akses Pengguna sehingga akan muncul seperti form berikut:

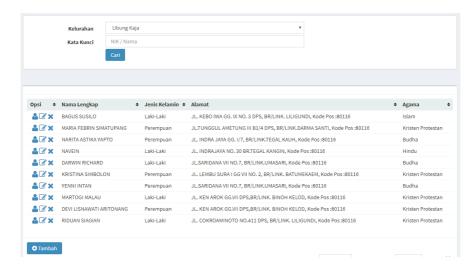


Gambar 11. Akses Pegawai

Untuk nama pengguna, dirubah sesuai dengan username yang mempermudah pengguna untuk login nantinya. Untuk Status User, silahkan pilih Aktif. Untuk Usergroup Default, pilih Bagian Administrasi Surat. Untuk membuat password, isi pada kolom password baru dan repassword. Setelah semua data terisi dengan benar, pilih

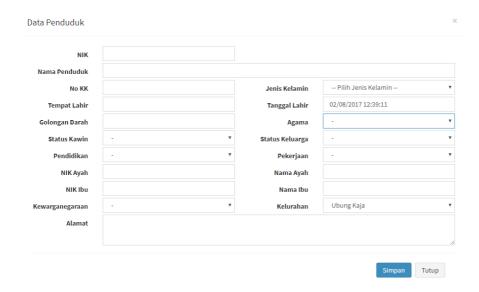
5. Penduduk

Menu ini berfungsi untuk melihat data penduduk yang tercatat pada desa/kelurahan tersbut. Tampilannya adalah seperti gambar berikut:



Gambar 12. Menu Penduduk

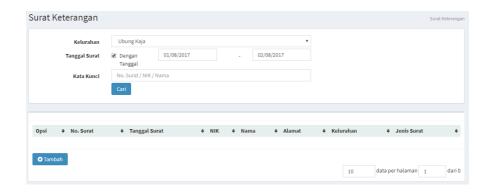
Untuk penduduk yang belum terupdate datanya, misalkan memang benar warga tersebut berdomisili pada desa/kelurahan tersebut, namun datanya belum tercatat pada system, pilih tombol Tambah maka akan muncul form seperti gambar dibawah. Silahkan input data yang benar sesuai dengan Kartu Keluarga, kemudian tekan



Gambar 13. Tambah Data Penduduk

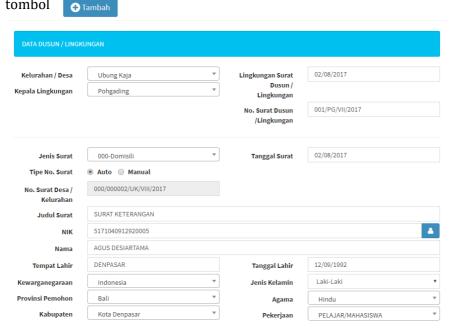
6. Surat Keterangan

Ketika pertama kali mengakses menu Surat Keterangan, akan muncul data-data surat yang sudah pernah dibuat sebelumnya. Pengguna dapat mencari surat yang sudah pernah dibuat sebelumnya menggunakan kata kunci yang sesuai, kemudian tekan Cari.



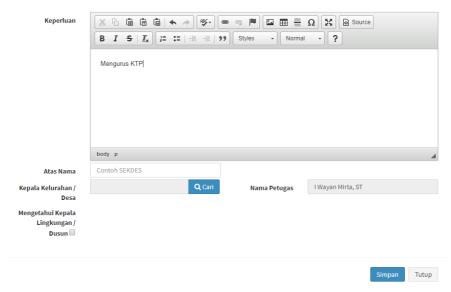
Gambar 14. Surat Keterangan

Untuk membuat Surat Keterangan yang baru, pengguna perlu menekan tombol



Gambar 15. Surat Keterangan Domisili

Untuk menambah data pengajuan, tekan tombol sehingga otomatis data NIK, Nama, Tempat Lahir dan lainnya akan terisi secara otomatis berdasarkan database.



Gambar 16. Mengisi Keperluan Pembuatan Surat

Jika semua data sudah terisi dengan benar, untuk menyimpan surat tekan

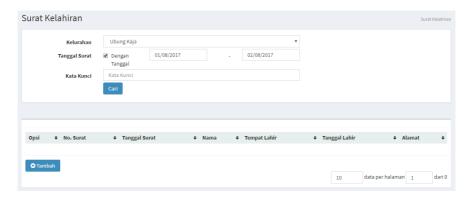


Gambar 17. Surat Keterangan Berhasil Dibuat

Setelah surat keterangan berhasil dibuat, akan terdapat tiga opsi untuk surat tersebut, yaitu: Print Edit Delete. Untuk mencetak surat yang sudah dibuat, gunakan opsi Print sehingga nanti akan muncul pop up pdf yang siap untuk dicetak.

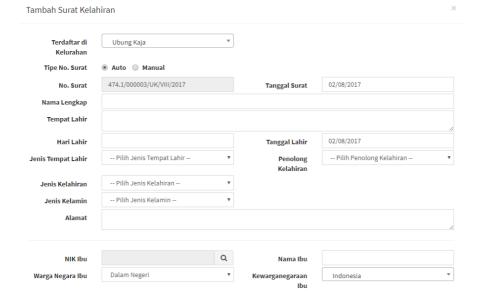
7. Surat Kelahiran

Ketika pertama kali mengakses menu Surat Kelahiran, akan muncul data-data surat yang sudah pernah dibuat sebelumnya. Pengguna dapat mencari surat yang sudah pernah dibuat sebelumnya menggunakan kata kunci yang sesuai, kemudian tekan Cari.



Gambar 18. Surat Keterangan Kelahiran

Untuk membuat Surat Kelahiran yang baru, pengguna perlu menekan tombol • Tambah



Gambar 19. Surat Kelahiran

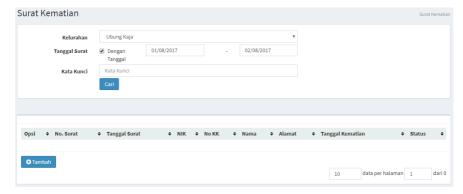
Jika semua data sudah terisi dengan benar dan sesuai, untuk menyimpan tekan

Setelah surat kelahiran berhasil dibuat, akan terdapat tiga opsi untuk surat tersebut, yaitu: Print 🖨 Edit 📝 Delete. 🗶 Untuk mencetak surat yang sudah dibuat, gunakan opsi Print 🖨 sehingga nanti akan muncul pop up pdf yang siap untuk dicetak.

8. Surat Kematian

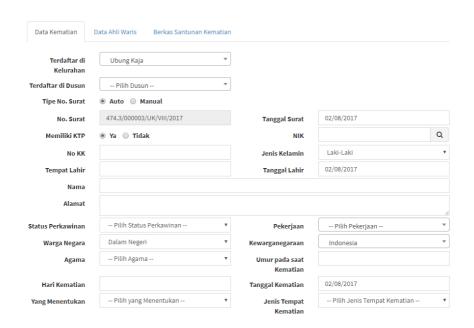
Menu Surat Kematian merupakan menu untuk manajemen surat kematian. Pada menu ini, pengguna dapat membuat surat kematian dan mencari surat kematian yang sudah dibuat sebelumnya. Ketika pertama kali mengakses menu Surat Kematian, akan muncul data-data surat

yang sudah pernah dibuat sebelumnya. Pengguna dapat mencari surat yang sudah pernah dibuat sebelumnya menggunakan kata kunci yang sesuai, kemudian tekan Cari.

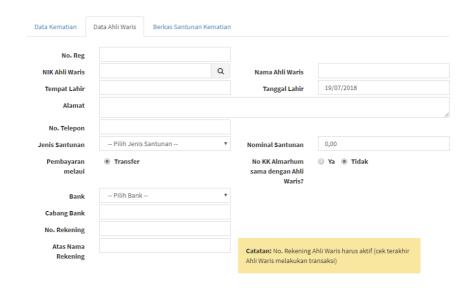


Gambar 20. Surat Kematian

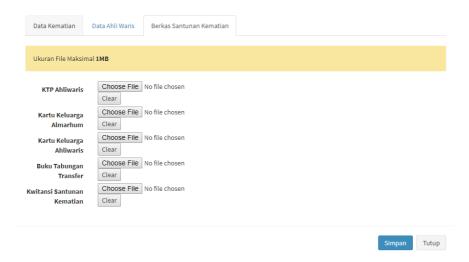
Untuk membuat Surat Kematian yang baru, pengguna perlu menekan tombol • Tambah



Gambar 21. Data Kematian



Gambar 22. Data Ahli Waris



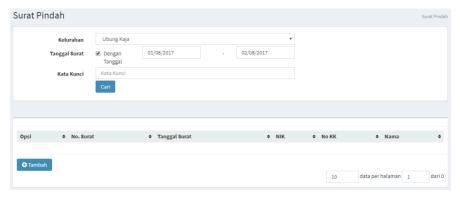
Gambar 23. Berkas Santunan Kematian

Jika semua data sudah terisi dengan benar dan sesuai, untuk menyimpan tekan

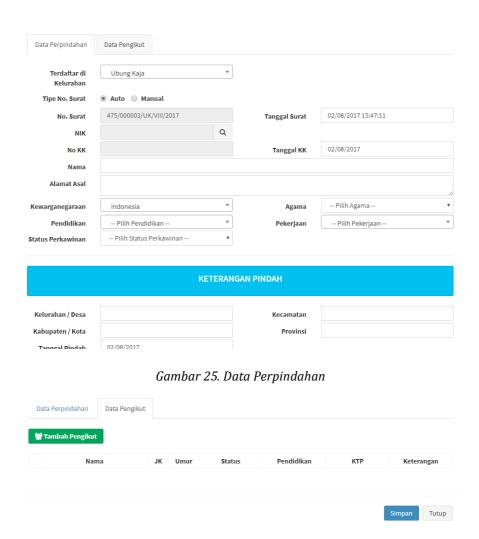
Setelah surat kematian berhasil dibuat, akan terdapat tiga opsi untuk surat tersebut, yaitu: Print Edit Delete. Untuk mencetak surat yang sudah dibuat, gunakan opsi Print sehingga nanti akan muncul pop up pdf yang siap untuk dicetak.

9. Surat Pindah

Menu Surat Pindah merupakan menu untuk manajemen surat pindah. Pada menu ini, pengguna dapat membuat surat pidah dan mencari surat pindah yang sudah dibuat sebelumnya. Ketika pertama kali mengakses menu Surat Kematian, akan muncul data-data surat yang sudah pernah dibuat sebelumnya. Pengguna dapat mencari surat yang sudah pernah dibuat sebelumnya menggunakan kata kunci yang sesuai, kemudian tekan Cari.



Gambar 24. Surat Pindah



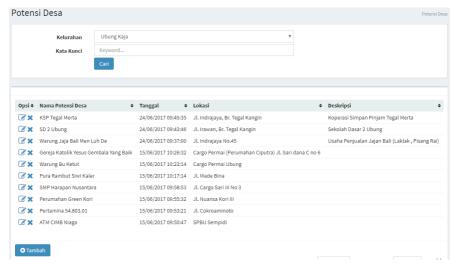
Gambar 26. Data Pengikut

Jika semua data sudah terisi dengan benar dan sesuai, untuk menyimpan tekan

Setelah pada surat pindah berhasil dibuat, akan terdapat tiga opsi untuk surat tersebut, yaitu: Print Edit Delete. Untuk mencetak surat yang sudah dibuat, gunakan opsi Print sehingga nanti akan muncul pop up pdf yang siap untuk dicetak.

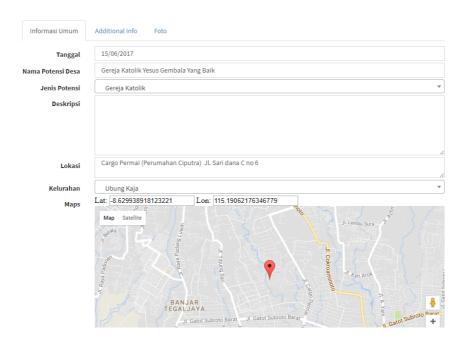
10. Potensi Desa

Menu Potensi Desa merupakan sebuah menu yang berfungsi untuk menambahkan potensi desa yang ada pada desa yang bersangkutan. Seperti adanya objek wisata, lokasi UMKM, lokasi untuk para kelompok tani, perikanan dan bisnis lainnya, perdagangan dan tempat usaha yang ada pada desa tersebut. Tampilan awal menu potensi desa seperti pada gambar berikut:



Gambar 27. Potensi Desa

Untuk menambah data potensi desa, tekan tombol otanbah sehingga akan muncul form baru seperti berikut:



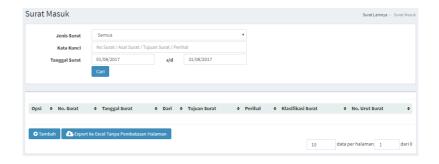
Gambar 28. Tambah Potensi Desa

Untuk memindahkan lokasi yang sesuai, klik ikon berwarna merah dan geser sesuai dengan lokasi factual dari potensi desa tersebut. Jika terdapat informasi tambahan seperti gambar potensi desa, silahkan upload foto melalui tab foto.

11. Surat Lainnya

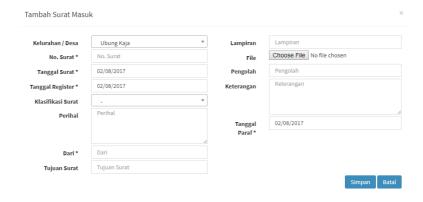
a. Surat Masuk

Menu Surat Masuk merupakan menu yang digunakan untuk proses pengarsipan surat-surat yang masuk ke desa. Tampilan awal dari menu Surat Masuk adalah seperti gambar dibawah berikut:



Gambar 29. Surat Masuk

Terdapat dua pilihan pada menu ini, yaitu Tambah untuk menambah surat yang akan diarsipkan, dan Export ke Excel untuk mengeksport seluruh data surat-surat yang sudah terarsip kedalam format Excel. Jika menambah surat dengan menekan tombol • Tambah maka akan muncul seperti form berikut:

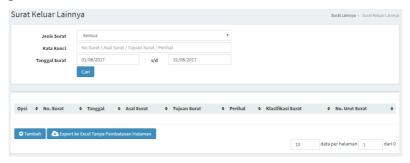


Gambar 30. Tambah Surat Masuk

Jika semua informasi surat masuk sudah diisi, Tekan tombol untuk menyimpan data surat masuk.

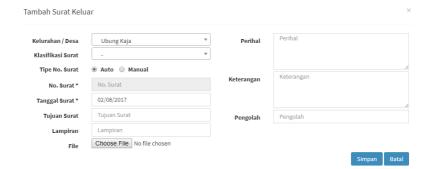
b. Surat Keluar Lainnya

Menu Surat Keluar Lainnya digunakan ketika ada surat keluar dari desa/kelurahan yang tidak terakomodasi oleh sistem. Tampilan awal dari menu Surat Keluar Lainnya adalah seperti gambar dibawah berikut:



Gambar 31. Surat Keterangan Lainnya

Terdapat dua pilihan pada menu ini, yaitu Tambah untuk menambah surat yang akan diarsipkan, dan Export ke Excel untuk mengeksport seluruh data surat-surat yang sudah terarsip kedalam format Excel. Jika menambah surat dengan menekan tombol • Tambah maka akan muncul seperti form berikut:



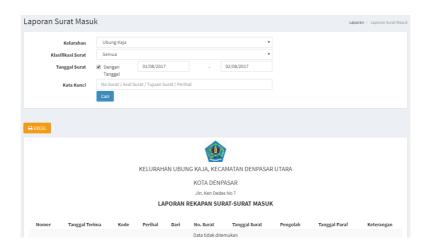
Gambar 32. Tambahan Surat Keluar

Jika semua informasi surat masuk sudah diisi, Tekan tombol Simpan untuk menyimpan data surat keluar.

12. Laporan

a. Laporan Surat Masuk

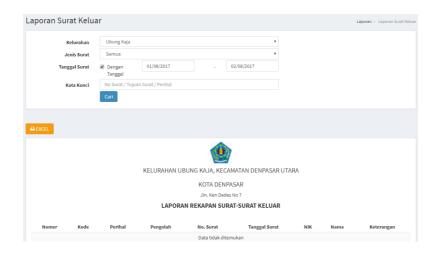
Pada menu Laporan Surat Masuk terdapat rekap informasi surat masuk. Untuk mencari rekapan surat masuk, tekan tombol Cari. Pada laporan surat masuk, pengguna dapat secara otomatis membuat rekap laporan dalam bentuk Excel.



Gambar 33. Laporan Surat Masuk

b. Laporan Surat Keluar

Pada menu Laporan Surat Keluar terdapat rekap informasi surat masuk. Untuk mencari rekapan surat masuk, tekan tombol Cari. Pada laporan surat keluar, pengguna dapat secara otomatis membuat rekap laporan dalam bentuk Excel.



Gambar 34. Laporan Surat Keluar

13. Profil Desa

a. Potensi Sumber Daya Alam

a. Batas Wilayah

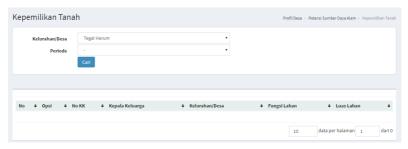
Pada menu Batas Wilayah, operator desa dapat menampilkan batas batas wilayah pada masing-masing desa/kelurahan.



Gambar 35. Tampilan Batas Wilayah

b. Kepemilikan Tanah

Pada menu Kepemilikan Tanah, operator desa dapat menampilkan informasi kepemilikan bidang tanah yang terdapat pada masing-masing desa/kelurahan. Informasi tersebut mencangkup Nomor KK, Kepala Keluarga, Kelurahan/Desa, Fungsi Lahan dan Luas Lahan.



Gambar 36. Tampilan Kepemilikan Lahan

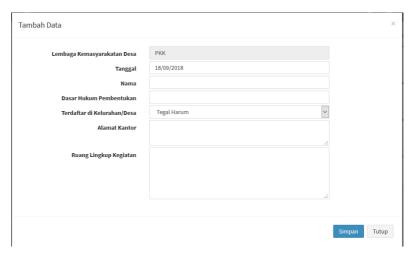
b. Lembaga Kemasyarakatan Desa

Modul ini dipergunakan untuk menyimpan data lembaga-lembaga kemasyarakatan yang dimiliki oleh desa/kelurahan seperti : PKK, Karang Taruna, LPM, dan BPD. Untuk mengakses dapat melalui Menu Profil Desa → Lembaga Kemasyarakatan Desa (Gambar 37).



Gambar 37. Tampilan Menu Lembaga Kemayarakatan Desa

Untuk menambah data dapat dilakukan dengan cara menekan tombol Tambah Data pada bagian sebelah kanan masing-masing kelompok lembaga.

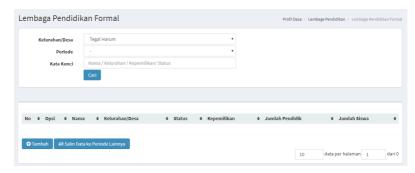


Gambar 38. Form Tambah Data Lembaga Kemasyarakatan Desa

c. Lembaga Pendidikan

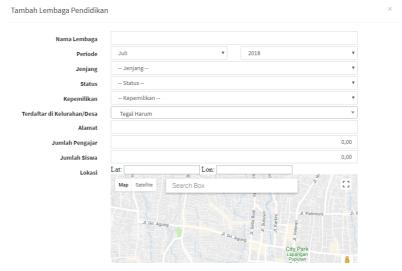
1. Lembaga Pendidikan Formal

Pada menu Lembaga Pendidikan Formal, operator desa dapat melakukan penambahan informasi Lembaga Pendidikan Formal dengan menekan tombol Tambah.



Gambar 38. Tampilan Menu Lembaga Pendidikan Formal

Setelah menekan tombol tambah, akan muncul pop up untuk mengisi informasi detail mengenai Lembaga Pendidikan Formal yang ada pada masing-masing desa/kelurahan:

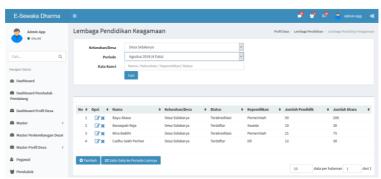


Gambar 39. Tambah Lembaga Pendidikan Formal

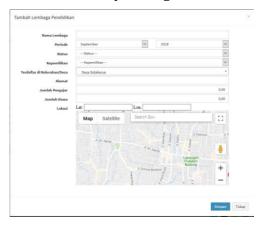
Setelah semua data sudah sesuai, untuk menyimpan data tersebut tekan tombol Simpan.

2. Lembaga Pendidikan Keagamaan

Modul ini untuk menyimpan data Lembaga Pendidikan Keagamaan yang terdapat di desa/kelurahan, untuk mengaksesnya dapat dilakukan dengan memilih menu Profil Desa → Lembaga Pendidikan → Lembaga Pendidikan Keagamaan (Gambar 40).



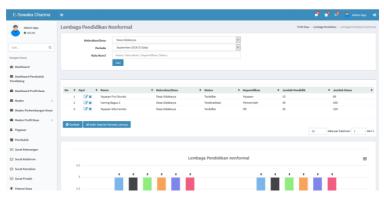
Gambar 40. Tampilan Lembaga Pendidikan Keagamaan Untuk menambahkan data dapat dilakukan dengan menekan tombol **Tambah** pada bagian bawah.



Gambar 41. Tampilan Form Tambah Data LP Keagamaan

3. Lembaga Pendidikan Non Formal

Modul ini digunakan untuk menyimpan data Lembaga Pendidikan Non Formal seperti kursus, pelatihan dan balai diklat yang ada di desa/kelurahan. Cara mengakses modul ini adalah Pilih Profil Desa → Lembaga Pendidikan → Lembaga Pendidikan Non Formal (Gambar 42).



Gambar 42. Tampilan List Lembaga Pendidikan Non Formal

d. Lembaga Ekonomi

Modul-modul yang berada di bawah Lembaga Ekonomi merupakan modul yang digunakan untuk mencatat semua lembaga ekonomi yang berada pada kawasan desa/kelurahan seperti :

- 1. Badan Usaha Desa
- 2. Jasa Lembaga Keuangan
- 3. Industri Kecil dan Menengah
- 4. Usaha Jasa dan Perdagangan
- 5. Usaha Jasa Hiburan
- 6. Usaha Jasa Penginapan
- 7. Usaha Jasa Keterampilan
- 8. Usaha Jasa Hukum dan Konsultasi

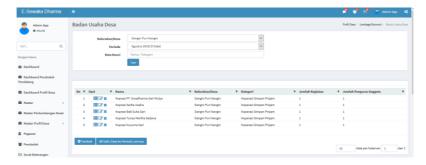
- 9. Usaha Gas, Listrik, BBM dan Air
- 10. Usaha Jasa Pengangkutan
- 11. Usaha Jasa Kesehatan

Keseluruhan modul tersebut dapat diakses melalui menu Profil Desa → Lembaga Ekonomi → ... (Gambar 43).



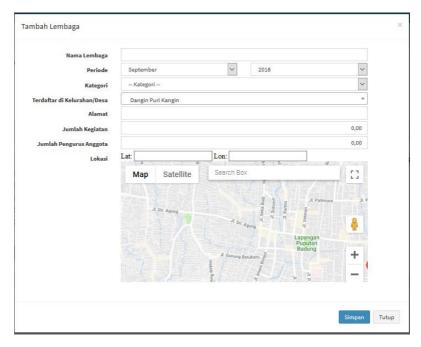
Gambar 43. Tampilan Menu Lembaga Ekonomi

Ketika salah satu menu diklik maka akan muncul daftar Lembaga Ekonomi sesuai pilihan, misalnya seperti Badan Usaha Desa.



Gambar 44. Tampilan List Badan Usaha Desa.

Untuk menambahkan data dapat di klik tombol **Tambah**.

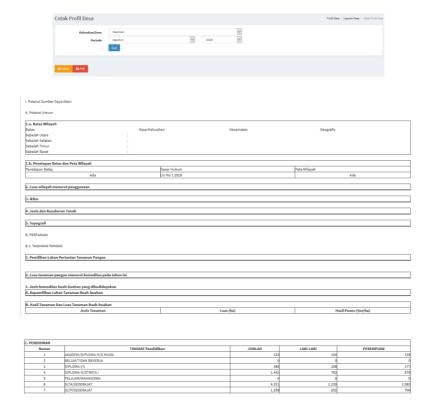


Gambar 45. Tampilan Form Tambah Badan Usaha Desa

e. Laporan Desa

1. Cetak Profil Desa

Pada menu Cetak Profil Desa, operator desa/kelurahan dapat mencetak profil desa kedalam bentuk PDF maupun EXCEL yang periodenya dapat disesuaikan dengan kebutuhan masingmasing desa/kelurahan. Untuk melakukan cetak profil desa, pilih terlebih dahulu Periode yang akan dicetak, kemudian tekan Cari.



Gambar 46. Cetak Profil Desa

14. Perkembangan Desa

a. Kesejahteraan Keluarga / Keluarah Sejahtera

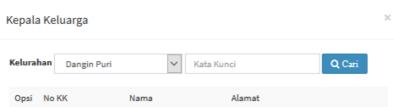
Modul ini untuk menyimpan data keluarga yang masuk kategori Keluarga Sejahtera. Modul ini dapat diakses melalui menu Perkembangan Desa → Ekonomi Masyarakat → Kesejahteraan Keluarga (Gambar 47).



Gambar 47. Tampilan List Kesejahteraan Keluarga

Untuk menambahkan data Keluaraga Sejahtera, tentunya data kependudukan harus sudah terisi dengan benar, agar No KK dapat dipilih dari daftar data penduduk.

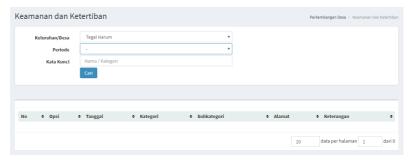




Gambar 48. Tampilan Form Tambah Data Keluarga Sejahtera

b. Keamanan dan Ketertiban

Pada menu Keamanan dan Ketertiban, operator masing-masing desa/kelurahan dapat mencari data keamanan dan ketertiban berdasarkan periode dan kata kunci. Data keamanan dan ketertiban yang tercatat berupa tanggal, kategori, sub kategori, alamat dan keterangan.



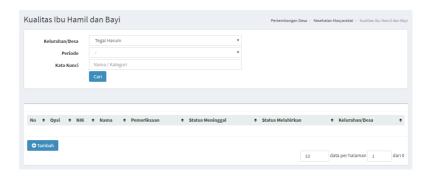
Gambar 379, Menu Keamanan dan Ketertihan

Untuk melakukan pencarian, pilih periode yang diinginkan dan kata kunci. Jika sudah sesuai, tekan Cari untuk mencari data.

c. Kesehatan Masyarakat

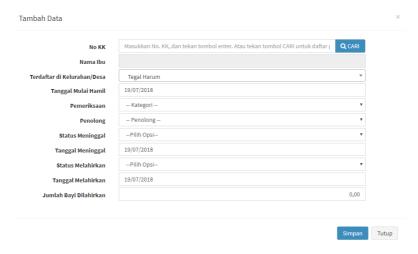
1. Kualitas Ibu Hamil dan Bayi

Pada menu Kualitas Ibu Hamil, operator desa/kelurahan dapat melakukan pencarian data berdasarkan periode dan kata kunci seperti gambar berikut:



Gambar 50. Menu Kualitas Ibu Hamil

Selain melakukan pencarian, operator juga dapat melakukan penambahan data dengan menekan tombol Tambah, maka akan muncul form seperti berikut:

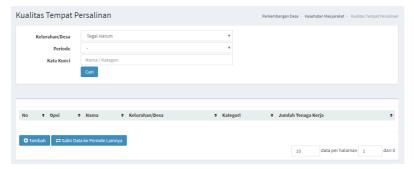


Gambar 51. Tambah data Kualitas Ibu Hamil

Setelah semua data kelahiran diisi, maka tekan tombol Simpan untuk menyimpan data.

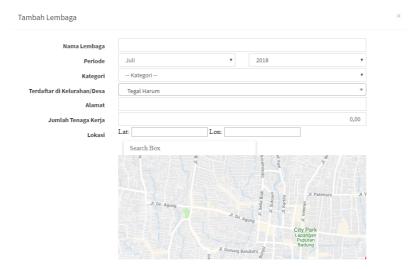
2. Kualitas Tempat Persalinan

Pada menu Kualitas Tempat Persalinan, operator desa/kelurahan dapat melakukan pencarian data berdasarkan periode dan kata kunci seperti gambar berikut:



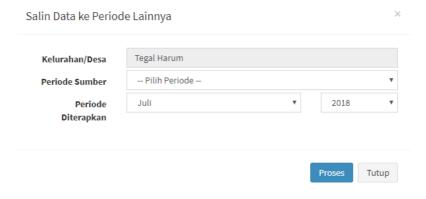
Gambar 52. Menu Kualitas Tempat Persalinan

Selain melakukan pencarian, operator juga dapat melakukan penambahan data dengan menekan tombol Tambah, maka akan muncul form seperti berikut:



Gambar 53. Tambah Lembaga Kualitas Tempat Persalinan

Setelah semua data kelahiran diisi, maka tekan tombol Simpan untuk menyimpan data. Selain menambah data, operator juga dapat menyalin data dari periode satu ke periode lainnya dengan menggunakan tombol Salin Data ke Periode Lainnya, maka akan muncul form seperti berikut:



Gambar 54. Salin Data ke Periode Lainnya

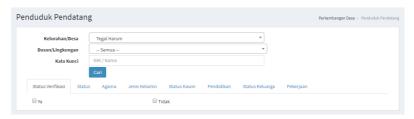
Setelah semua data diisi, maka tekan tombol Proses untuk menyalin data.

d. Penduduk Pendatang

Menu Penduduk Pendatang berfungsi untuk mencatat data penduduk pendatang yang dilakukan oleh operator masing-masing desa/kelurahan. Terdapat beberapa submenu diantaranya Pencarian data Penduduk Pendatang, Tambah Data Penduduk Pendatang, Export ke Excel Tanpa Pembatasan Halaman, dan Dashboard untuk menampilkan penduduk pendatang berdasarkan Dusun/Lingkungan beserta jumlahnya.

a. Pencarian

Pada menu pencarian, operator dapat melakukan pencarian dengan filter Dusun/Lingkungan dan Kata Kunci. Kata Kunci disini dapat digunakan untuk melakukan pencarian secara terperinci, seperti Nama Penduduk.

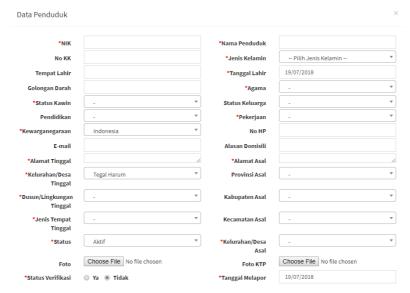


Gambar 55. Pencarian data Penduduk Pendatang

Setelah Dusun/Lingkungan dan Kata Kunci diisi, tekan tombol Cari untuk melakukan pencarian, maka akan muncul data yang diinginkan.

b. Tambah Data

Untuk melakukan penambahan data penduduk pendatang, tekan tombol Tambah. Selanjutnya seluruh data yang diperlukan harus diisi. Tanda bintang (*) mengindikasikan bahwa data tersebut harus diisi.



Gambar 56. Tambah Data Penduduk Pendatang

Setelah seluruh data sudah diisi, tekan Simpan untuk menyimpan data penduduk.

c. Export Data

Menu export data berfungsi untuk mengeksport seluruh data penduduk pendatang kedalam bentuk excel. Ketika tombol Export ke Excel Tanpa Pembatasan Halaman maka akan muncul pop up download file .xls yang merupakan rekap data penduduk pendatang. Tekan tombol Simpan/Save ketika dialog download muncul.

d. Tampilan berdasarkan Dusun/Lingkungan

Fitur ini akan otomatis memberikan infomasi mengenai jumlah penduduk pendatang berdasarkan Dusun/Lingkungan beserta jumlah orangnya.

Jumlah Penduduk Pendatang Per Dusun di Kelurahan/Desa Tegal Harum

No.	Dusun/Lingkungan	Jumlah Pendatang
No.	Dusun/Lingkungan	Jumtan Pendatang
1	Tegal Sari	0
2	Sapta Bumi	0
3	Bhuana Merta	18
4	Sanga Agung	111
5	Cemara Agung	0
6	Buana Kubu	60
7	Sari Buana	215
8	Asta Buana	0

Gambar 57. Tampilan Penduduk Pendatang berdasarkan Dusun/Lingkungan

KESIMPULAN

Demikianlah petunjuk penggunaan E-Sewaka Dharma semoga aplikasi ini bermanfaat dalam mempermudah operasional desa baik dalam melayani masyarakat, menyimpan data, memanajemen data, melaporkan data secara periodik, serta menjadi gambaran secara *real time* bagi kepala desa/lurah, camat, opd terkait bahkan ke ranah wali kota.